

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) salah satu tanaman perkebunan yang merupakan jenis rerumputan dan dibudidayakan sebagai penghasil gula. Kebutuhan gula setiap harinya meningkat karena jumlah penduduk yang terus bertambah dan mengakibatkan meningkatnya jumlah konsumsi gula. Gula sebagai bahan pokok masyarakat Indonesia karena sebagian besar masakan atau makanan dan minuman menggunakan gula sebagai tambahan, gula konsumsi memproduksi 2,715 juta ton dengan luas areal 478,000 hektar. Upaya peningkatan produksi gula dapat dilakukan dengan menyediakan bibit unggul yang menghasilkan produksi maksimal sehingga mendukung upaya swasembada gula nasional (Pamungkas & Puspitasari, 2018).

Tebu merupakan salah satu tanaman penghasil gula yang menjadi sumber karbohidrat, didalam negeri produksi gula masih rendah karena kurangnya luasan lahan dan teknik pembibitan yang masih lambat serta kualitas bibit masih rendah. Perbanyak tanaman tebu dapat dilakukan secara vegetatif dengan pembibitan *bud set* (ruas tunggal) penggunaan bahan tanam *bud set* diharapkan mampu tumbuh dengan optimal, tetapi dengan cara ini terkendala dengan sulitnya pembentukan akar, jumlah anakan yang tumbuh sedikit, dan tunas tumbuh tidak seragam, untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan bantuan tambahan zat pengatur tumbuh (ZPT) dengan menggunakan ZPT alami diharapkan dapat membuat pertumbuhan bibit tebu lebih baik dengan pemberian sesuai tetapi penggunaan ZPT secara berlebihan dapat mengakibatkan penghambatan dalam pertumbuhan bibit tanaman tebu (Yunita, dkk., 2017). Didukung dengan pendapat Sijabat (2017) menyatakan perbanyak tanaman tebu secara vegetatif selain menggunakan *bud set* juga dapat menggunakan *bud chip* tetapi metode *bud chip* kurang diminati karena kendala pertumbuhan yang tidak seragam, perakaran yang kurang dan kemungkinan mati lebih tinggi karena cadangan makanan yang lebih sedikit daripada *bud set*, sehingga pengembangan *bud set* lebih diminati.

Pemberian ZPT dapat dilakukan dengan beberapa cara pada umumnya dilakukan dengan cara perendaman, cara ini dinilai lebih praktis dan tidak terlalu rumit, dan sampai saat ini tetap digunakan karena dinilai lebih efektif. Ada beberapa macam tanaman yang dapat digunakan sebagai zat pengatur tumbuh alami misalnya rebung bambu, bonggol pisang, air kelapa, bawang merah dan tanaman lain, yang kemudian diambil ekstraknya.

Dalam bawang merah mengandung auksin endogen yang dihasilkan dari umbi lapis yang didalamnya terdapat calon tunas, dalam tunas muda bawang merah menghasilkan auksin atau IAA (*Indole Acetic Acid*), auksin dapat bermanfaat dalam pertumbuhan tanaman, dan dapat memanjangkan, pembesaran dan pembelahan sel tanaman, dalam penelitiannya pada perendaman bibit tebu bud chip selama 1 jam memiliki pengaruh nyata pada pertumbuhan bibit tebu (Pamungkas & Puspitasari, 2018). Penggunaan ekstrak bawang merah 75% diduga dapat membantu dalam pertumbuhan tanaman, seperti perpanjangan batang, pertumbuhan tinggi batang.

Beberapa upaya dilakukan untuk mendapatkan bibit tebu yang unggul dan dapat berproduksi maksimal, dengan ini pemberian zat pengatur tumbuh alami dari ekstrak bawang merah diharapkan mampu mendapatkan bibit tanaman tebu yang unggul, perlakuan yang dilakukan dengan cara melakukan perendaman pada bibit tebu *bud set*.

Dalam kegiatan ini perbanyak tanaman tebu secara vegetatif menggunakan bibit *bud set* dengan bantuan tambahan zat pengatur tumbuh alami dari ekstrak bawang merah diharapkan dengan ini dapat menghasilkan bibit tebu yang pertumbuhannya baik sehingga menghasilkan produksi gula yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu, bagaimana manfaat dari ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan bibit tebu *bud set*?

1.3 Tujuan Kegiatan

Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan bibit tebu *bud set*

1.4 Manfaat Kegiatan

Diharapkan manfaat dari kegiatan ini, yaitu:

Dapat memberikan informasi atau pengetahuan manfaat ekstrak bawang merah bagi pertumbuhan bibit tebu bud set